

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

MEDINA ILMU
Penerbitan dan Distribusi

Salak Ingin Bermain

Barking Want to Play



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

Salak Ingin Bermain

Barking Want to Play

2

BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

SALAK INGIN BERMAIN

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Rafa

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98879-3-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

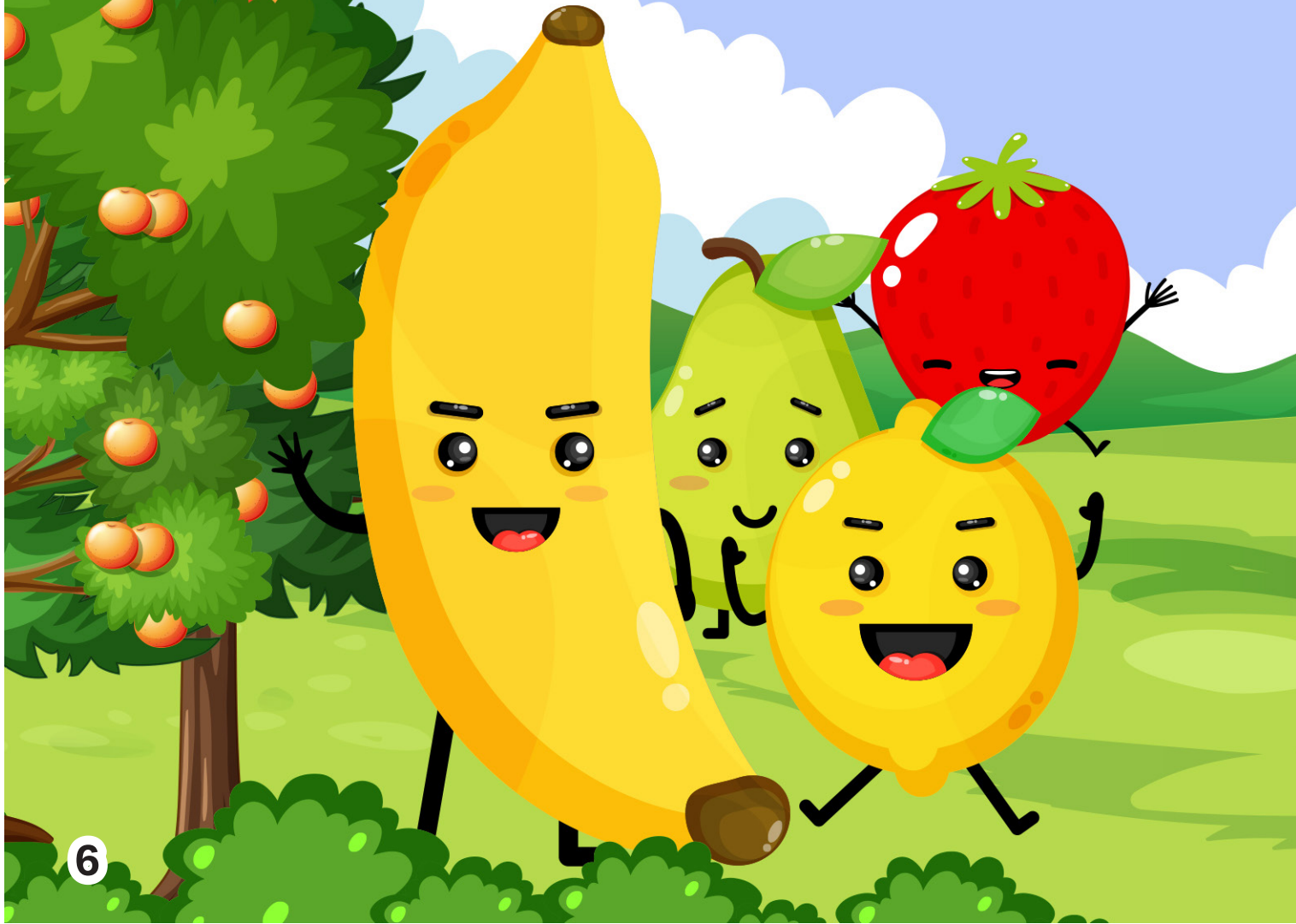
Lemon, Pear dan Pisang bersahabat sejak kecil. Mereka tumbuh dan bermain bersama di sebuah kebun. mereka selalu hidup rukun karena mereka sudah mengenal pribadi masing-masing.



Lemon, Pear and Banana have been friends since childhood. They grew up and played together in a garden. they always live in harmony because they already know each other personally.



Suatu hari datanglah Salak. Salak terlihat sangat pendiam dan pemalu. “Hai Salak, Ayo kemari. Kita bermain bersama. “ Ajak pisang bersahabat.



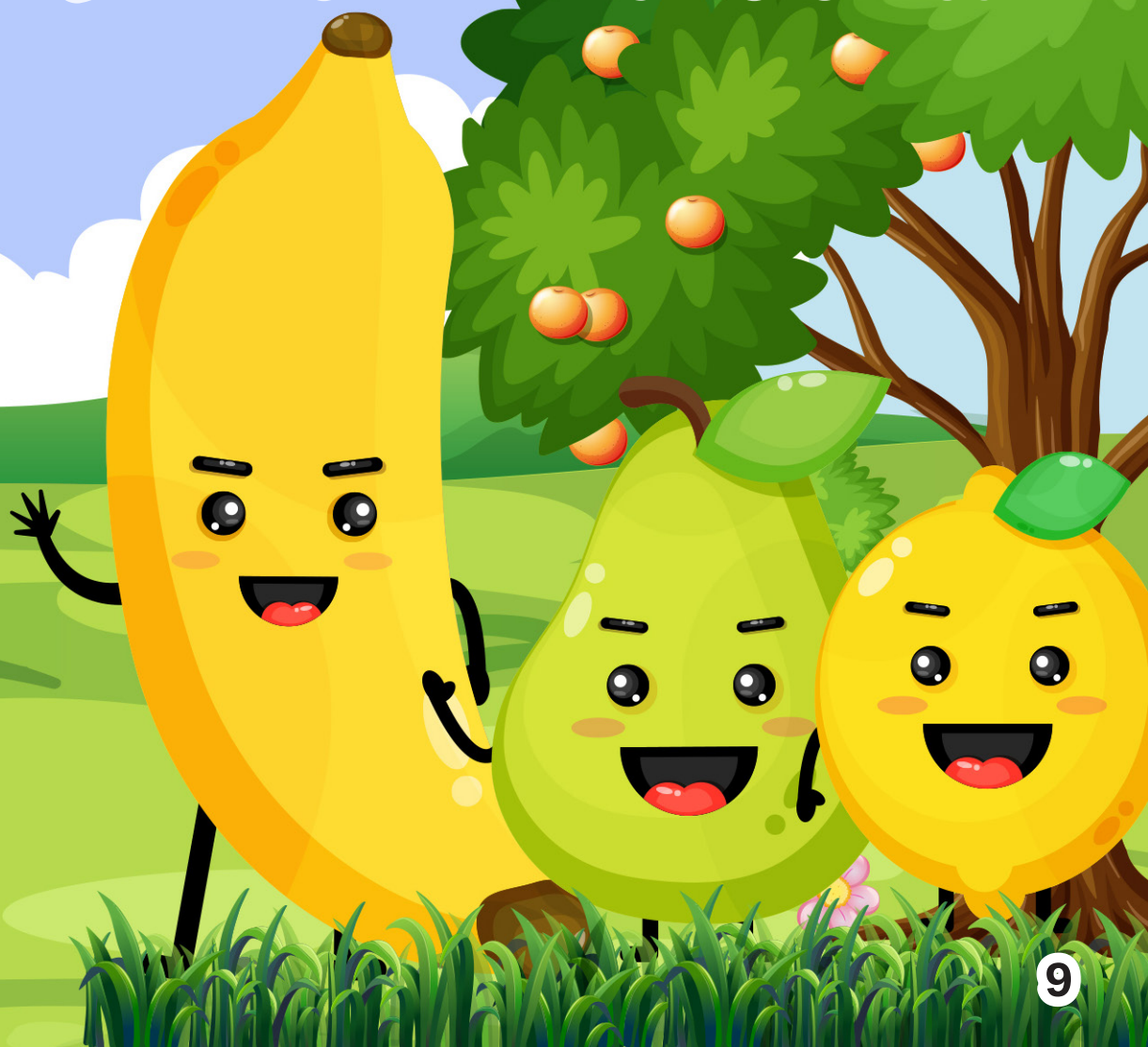
One day Salak came. Salak looks very quiet and shy. “Hey Salak, come here. We play together. “Take bananas to be friends.



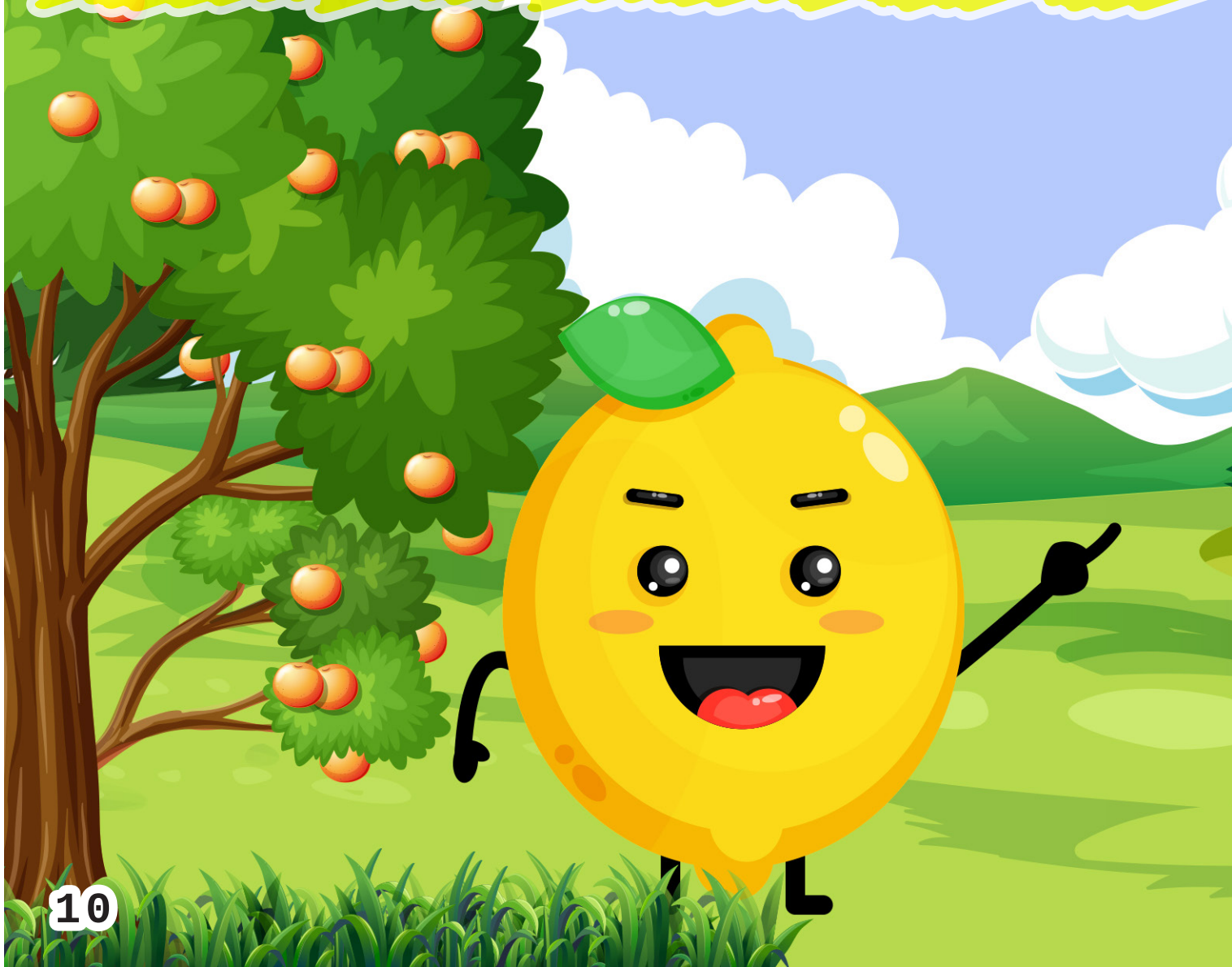
“Tidak usah malu-malu. Kita semua bisa menjadi teman baikmu. “ Ucap Pisang. Salak pun tersenyum senang. “Syukurlah, ternyata teman-teman di sini mau menerimaku.” Batin Salak.



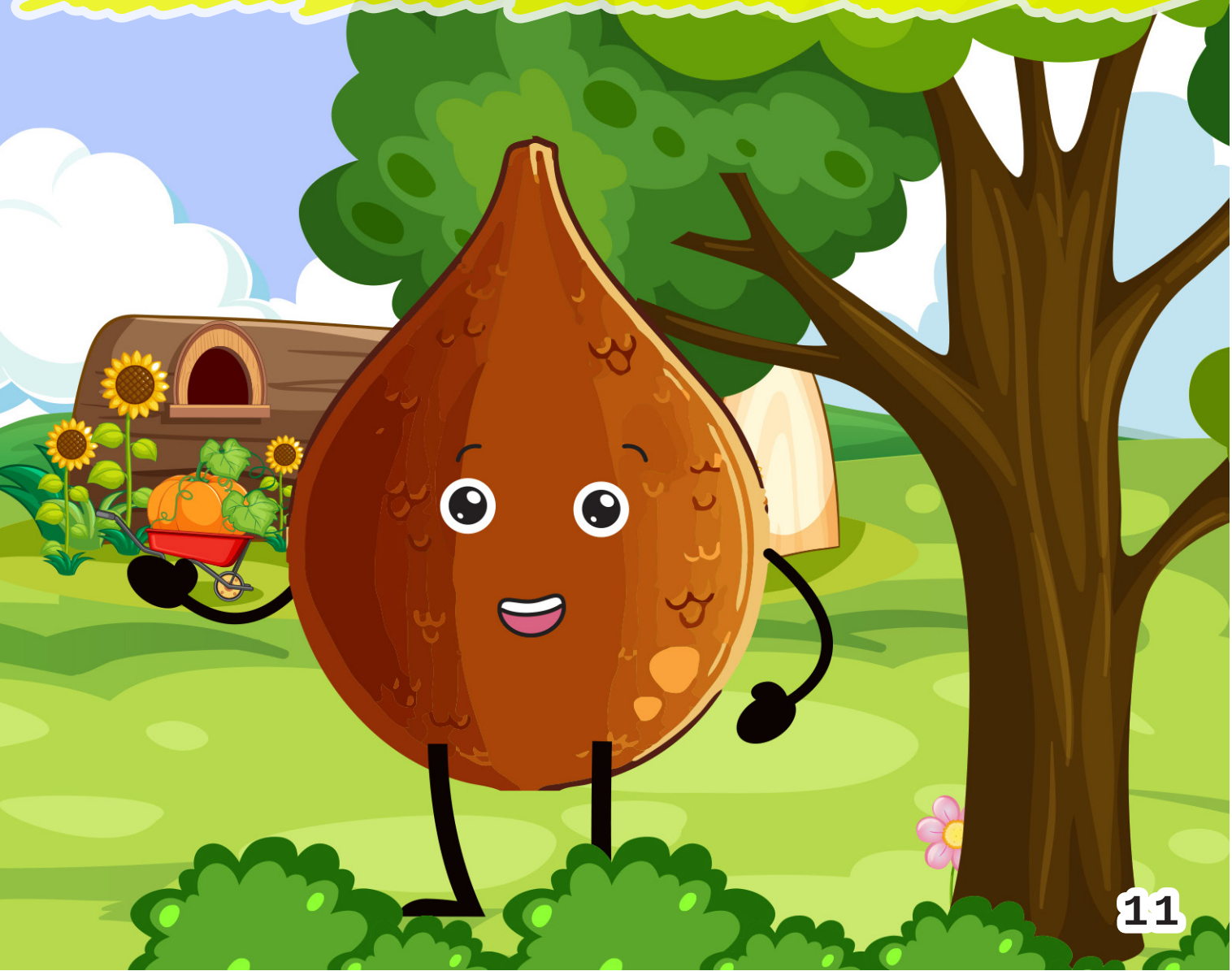
“Don’t be shy. We can all be your best friends. “Say Banana. Salak smiled happily. “Thankfully, it turns out that my friends here are willing to accept me.” Inner Salak.



“Eh...ngomong-ngomong, kulitmu itu lucu sekali ya. Terlihat gelap dan seperti kulit Ular. Hahaha..” Celetuk Lemon meledek Salak.



“Eh...by the way, your skin is really cute huh. It looks dark and like Snake skin. Hahaha..” Lemon chirped, mocking Salak.



Seketika wajah Salak langsung berubah. Yang tadinya tersenyum senang, tiba-tiba berubah menjadi sedih. Ia tersinggung dengan ucapan Jeruk.



Instantly Salak's face immediately changed. What was once a happy smile, suddenly turned sad. He was offended by the words Jeruk.



Pisang yang melihat perubahan wajah Salak pun bertanya. “Kamu kenapa, koq tiba-tiba sedih?”
Tanya Pisang kepada Salak.



Bananas who saw the change in Salak's face asked. "Why are you suddenly sad?" Ask Banana to Salak.



**“Salak pasti tersinggung dengan ucapanmu Lemon!”
Ucap Pear kepada Lemon. “Aku hanya bicara yang
sebenarnya, bukan salahku kalau Salak tersinggung.
“Jawab Lemon kesal karena merasa disalahkan.**



«Salak must be offended by what you said Lemon!» Said Pear to Lemon. «I'm only speaking the truth, it's not my fault if Salak is offended. «Lemon replied annoyed because he felt blamed.



Mendengar itu, Salak pun menangis. “Kau memang suka asal bicara. Ayo cepat minta maaf kepada Salak!” Ucap Apel. Jeruk merasa makin kesal.



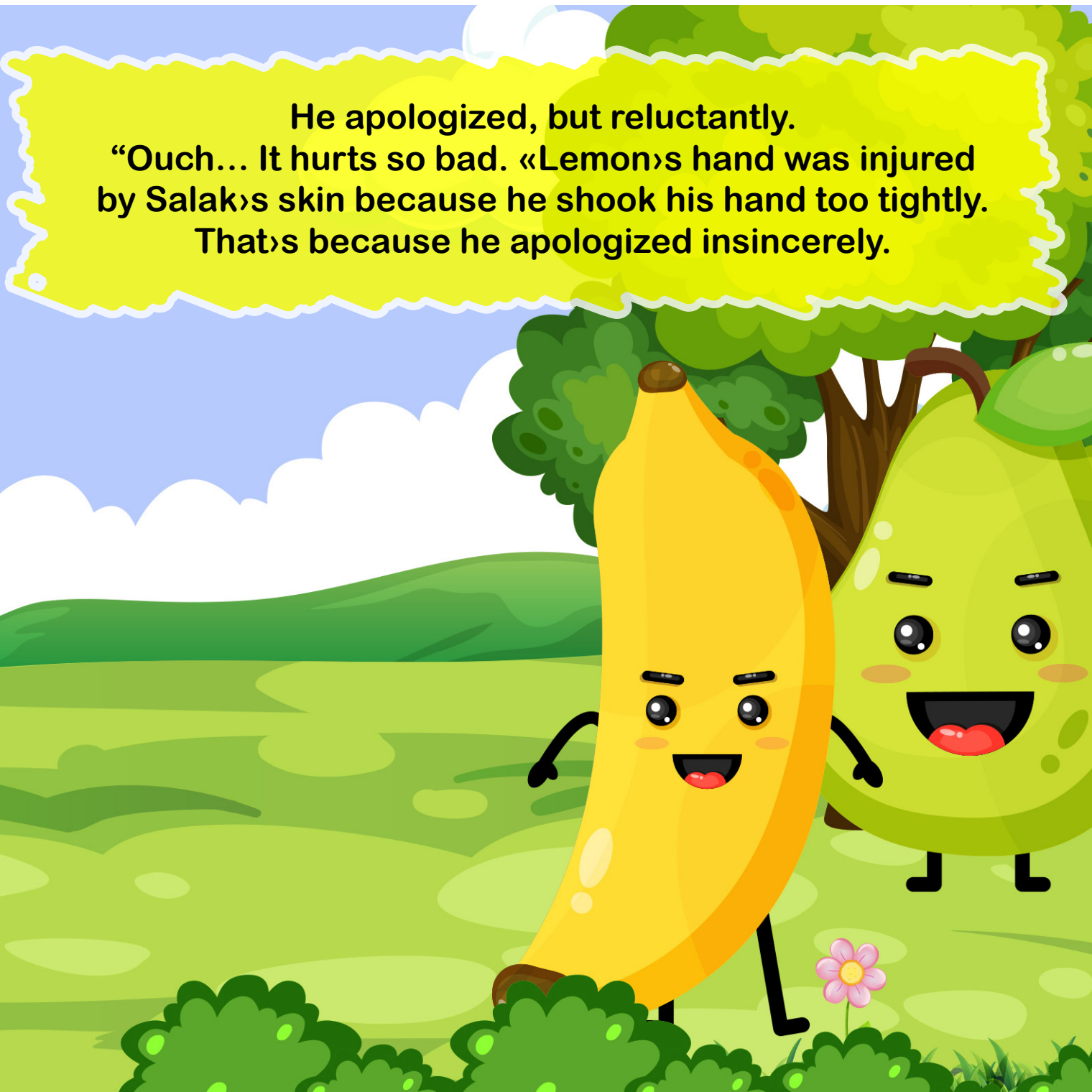
Hearing that, Salak was crying. «You really like to talk. Let's quickly apologize to Salak!» Say Apple. Orange was getting more and more annoyed.



Ia pun meminta maaf, namun dengan terpaksa.
“Aduhhh...Sakit sekali. “ Tangan Lemon terluka terkena
kulit Salak karena menjabat tangannya terlalu kencang.
Itu karena ia meminta maaf dengan tidak ikhlas.



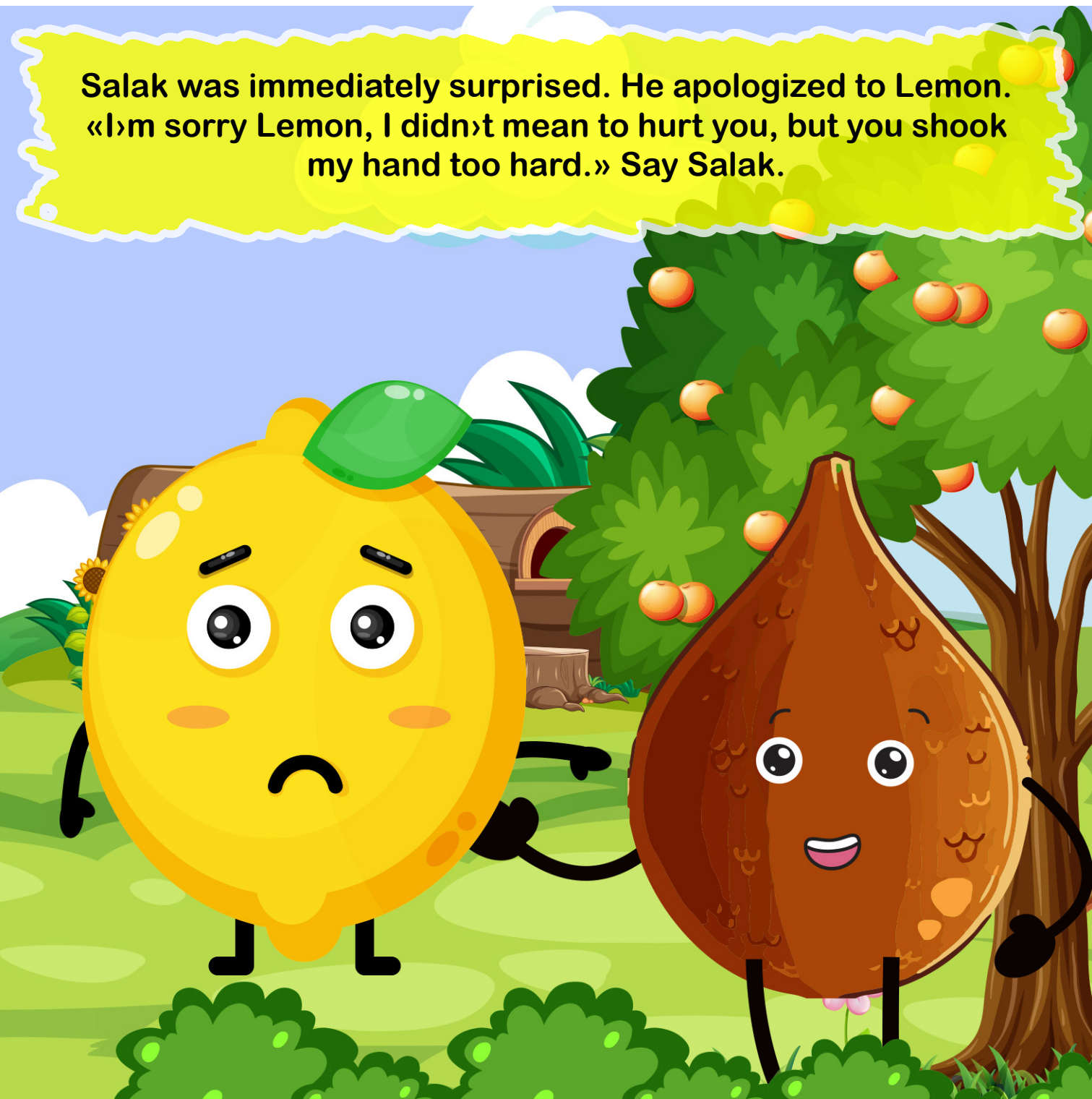
He apologized, but reluctantly.
“Ouch... It hurts so bad. «Lemon»s hand was injured
by Salak»s skin because he shook his hand too tightly.
That»s because he apologized insincerely.



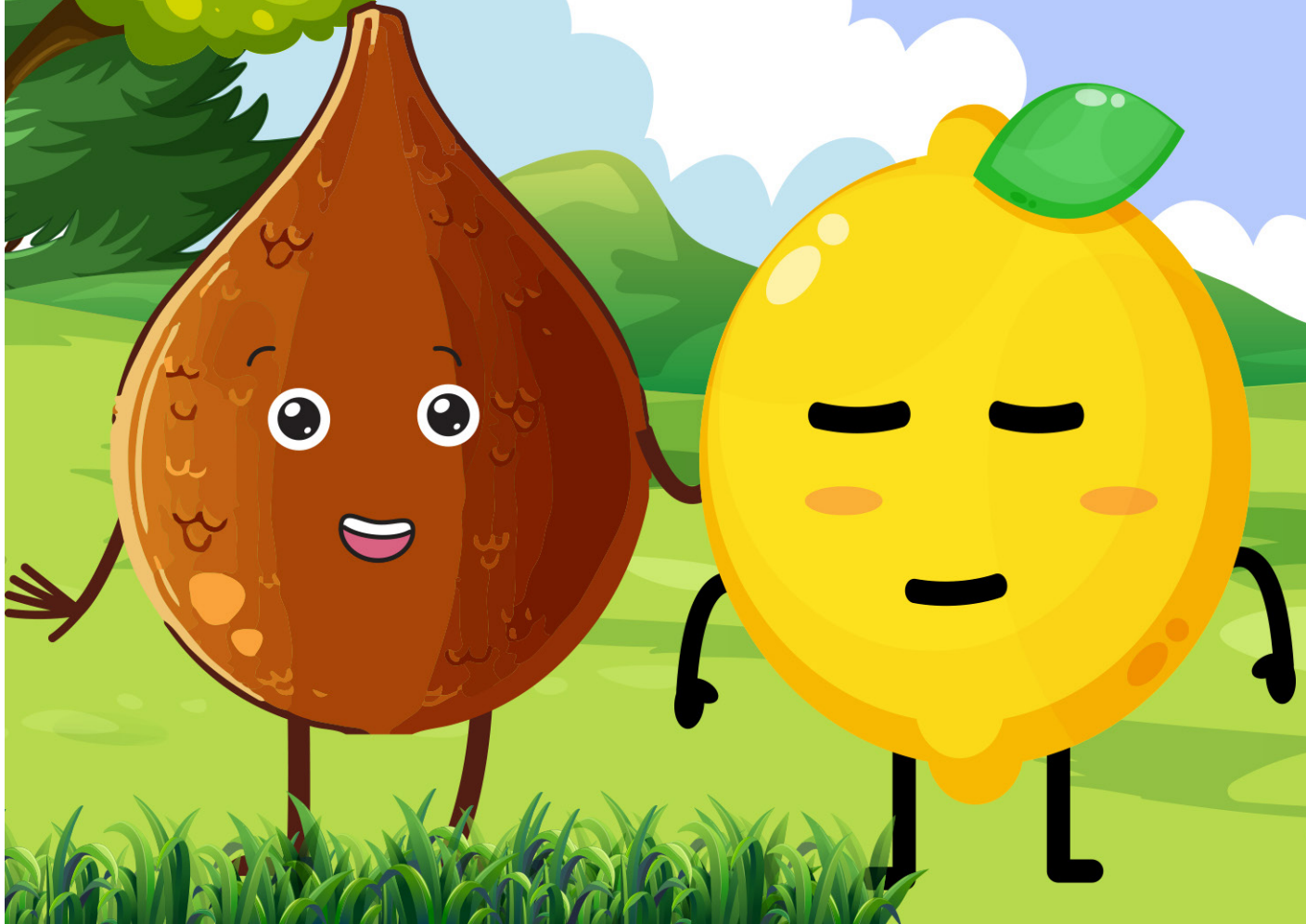
Salak pun langsung kaget. Ia meminta maaf kepada Lemon.
“Maafkan aku Lemon, aku tidak bermaksud melukaimu, tapi
kau menjabat tanganku terlalu kencang.” Ucap Salak.



Salak was immediately surprised. He apologized to Lemon.
«I'm sorry Lemon, I didn't mean to hurt you, but you shook
my hand too hard.» Say Salak.



Mendengar itu, Lemon pun sadar. “Aku yang seharusnya minta maaf, ini semua salahku. Maafkan aku telah membuatmu sedih.” Ucap Lemon menyesal.



Hearing that, Lemon came to his senses. “I should be the one apologizing, it’s all my fault. I’m sorry for making you sad.» Says Lemon regretfully.





Pesan Moral :
**Saling menjaga perasaan teman
adalah penting. Jangan sampai
kehilangan teman hanya karena kita
tidak pandai memilih kata-kata.**